

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan penulis yang berlokasi di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan. bertempat di Desa Margo Mulyo Jalan Jenderal A. Yani Km 2,5 kelurahan Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan Kode Pos 71622.

Penelitian ini dilakukan pada instansi tersebut karena memiliki peran strategis dalam pengelolaan administrasi, khususnya kearsipan. Arsip berfungsi sebagai sumber informasi, dasar pengambilan keputusan, dan bukti pertanggungjawaban kegiatan pemerintah. Namun, berdasarkan observasi awal, pengelolaan arsip masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana prasarana dan penataan arsip yang belum sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi pengelolaan arsip serta menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas manajemen kearsipan. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian dinilai relevan dengan fokus skripsi sehingga data yang diperoleh dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (*research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori serta mengembangkan pemahaman.

Menurut Boghan Dan Robert (Dalam buku penelitian kualitatif 2020:10) menyatakan bahwa penelitian itu merupakan suatu analisis sistematis dan objektif, dan observasi yang terkontrol yang membimbing kearah pengembangan generalisasi, prinsip, teori, prediksi dan tujuan berdasarkan kejadian-kejadian.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak di capai. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan, orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

Peneliti memilih deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan kondisi nyata di lapangan, khususnya bagaimana manajemen kearsipan pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Metode penelitian kualitatif deskriptif di definisikan sebagai sebuah metode penelitian yang ada dalam suatu populasi atau sample. Metode ini lebih mengedepankan pada pencapaian gambaran lengkap dari objek penelitian yang di observasikan. Metode deskriptif digunakan ketika

penelitian ingin memperoleh informasi yang akurat tentang fenomena atau karakteristik tertentu dari objek penelitian (Yusuf, A. Muri 2016: 67-68).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sutama 2016:198. (Dalam Dr. Abdul Fattah Nasution 2023).

Data penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dan bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan dari objek yang akan diteliti, data tersebut dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian kepala bagian tata usaha, petugas arsip, pegawai terlibat dalam pengelolaan arsip.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau data yang berfungsi sebagai pelengkap, seperti arsip arsip surat dan dokumen-dokumen yang tersedia pada instansi terkait dokumen resmi instansi, peralatan terkait kearsipan, buku, jurnal.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari subjek tempat penelitian yang dilakukan. Sumber data bisa berupa orang, buku, jurnal dan dokumen lainnya. Teknik penentuan sumber data dalam penyelidikan ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang di teliti (Sugiyono 2015:218-219)

Tabel 3.1

Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	H. Abiji, S.Pd., M.AP	Kepala Dinas	1 Orang
2.	Imdiyah Fadli, S.Pd., M.AP	Sekretaris	1 Orang
3.	Arbani, SE., M.Sos	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	1 Orang
4.	Hj. Latifah Hani, S.Sos	Kepala Sub Bagian Keuangan	1 Orang
5.	Juli Rahman, S.Pd	Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal	1 Orang
6.	Rafiul Amal, M.Pd	Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	1 Orang
7.	Sri Purwaka, ST., MM	Kepala Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	1 Orang
8.	Halianur, S.Pd	Kepala Bidang Kebudayaan	1 Orang
9.	Suhada, S.Tr.S.I	JF Arsiparis Ahli Pertama	1 Orang
10.	Nur Rahimah, S.I.Pust	JF Arsiparis Ahli Pertama	1 Orang
Jumlah			10 Orang

Sumber : Dibuat Oleh Peneliti 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah definisi yang di susun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Indikator yang digunakan untuk manajemen kearsipan sebagaimana dikemukakan Sedarmayanti (2015) sebagai berikut :

1. Pengelolaan Arsip
2. Sumber Daya Manusia Kearsipan
3. Sarana dan Prasarana
4. Pemeliharaan Arsip
5. Penyusutan Arsip

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Manajemen Kearsipan Pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Menurut Sedarmayanti (2015)	Pengelolaan Arsip	1. Adanya sistem klasifikasi arsip 2. Prosedur pencatatan dan pengendalian arsip 3. Kemudahan temu Kembali arsip
	Sumber Daya Manusia Kearsipan	1. Kompetensi 2. Pembinaan Karir
	Sarana dan Prasarana Kearsipan	1. Gedung 2. Ruangan 3. Peralatan
	Pemeliharaan Arsip	1. Pemeliharaan tempat 2. Pembersihan dan Pemeriksaan arsip secara rutin
	Penyusutan Arsip	1. Adanya jadwal retensi arsip 2. Dokumentasi

		kegiatan penyusutan arsip
--	--	---------------------------

Sumber : Dibuat oleh peneliti 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:224) Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data ini, yaitu sebgai berikut :

1. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu onjek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu.

Pada penelitian ini penulis turun langsung kelapangan sehingga memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kearsipan berjalan. Dengan observasi peneliti tidak hanya mengandalkan cerita tetapi juga fakta yang tampak secara langsung.

2. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Peneliti ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam dari narasumber yang terlibat langsung dalam kegiatan kearsipan melalui

wawancara peneliti bisa mendapatkan penjelasan, pengamatan, maupun pendapat yang tidak bisa terlihat hanya dengan observasi saja.

3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif . Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan bukti-bukti tertulis maupun arsip pendukung seperti foto kegiatan. Dokumentasi ini berguna sebagai penguat hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat di pertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam buku Sugiyono 2015:246) menyatakan bahwa aktivitas dalam model analisis data kualitatif mencakup 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.
2. Penyajian data (*Data Display*), berarti sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Verification*). Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposal. Sehingga antara reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi dilakukan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun suatu analisis.

Semua data yang telah di dapatkan selanjutnya akan diolah dan diuraikan dalam yang sifatnya menggambarkan apa adanya mengenai data lapangan dalam bentuk uraian kalimat. Sesudah itu data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah membahas dan menilai Kembali data yang sudah didajikan, agar memudahkan dalam menarik Kesimpulan. Kesimpulan ditarik secara induktif, maksudnya mengambil kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2015:270) bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti, dan berkesinambungan agar data yang diperoleh akurat dan sistematis. Dengan ketekunan, peneliti mampu memahami makna yang lebih mendalam dari suatu peristiwa serta dapat mengecek ulang kebenaran data yang di temukan. Hal ini juga membantu peneliti memberikan deskripsi yang tepat dan dapat dipercaya. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti perlu memperluas wawasan melalui membaca berbagai referensi dan hasil penelitian, sehingga mampu menilai apakah data yang di peroleh valid atau tidak.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai percetakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.